BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di bab III maka dapat disimpulkan bahwa kata al-Najm termasuk pada lafadh yang mushtarak yaitu tumbuh-tumbuhan dan bintang. Hal ini telah disebutkan pada kamus al-Munawwir, Munjid, Mu'jam Mufradat alfadh al-Qur'an dan Kamus Kecil al-Qur'an. sehingga dari ulama ahli tafsir terjadi perbedaan dalam menafsirkan kata al-Najm tersebut.

1. Adapun mufassir yang menafsirkan kata *al-Najm* dengan bintang karena mereka menggunakan tafsir ayat dengan ayat dalam al-Qur'an, yaitu dengan surat al-Hajj ayat 18. Dan menggunakan fungsi hadis bayan tafsir.
2. Adapun mufasir yang memilih menafsirkan kata *al-Najm* dengan tumbuh-tumbuhan karena mereka menggunakan teori munasabah antar kata dalam satu ayat tersebut. Dan menggunakan fungsi hadis bayan tafsir, yaitu sebagai penjelas terhadap ayat-ayat yang mujmal dan *mushtarak*.

B. Saran

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, pasti terdapat ketidak sempurnaan di dalamnya. Dan semoga skripsi ini bisa menjadi bahan kajian lebih lanjut. Terutama dalam kajian tafsir yang membahas tentang kajian ulum al-Qur'an, ulum al-Hadis dan tafsir, baik penafsiran bentuk riwayah (*al-Ma'thur*) maupun bentuk pemikiran (*al-Ra'y*). Dan kajian tentang penulisan sanad hadis yang tidak sempurna pada bentuk penafsiran riwayah (*al-Ma'thur*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diharapkan penelitian ini bisa menjadikan orang untuk berfikir dan lebih teliti lagi dalam mengkaji dan mempelajari tentang tafsir, terutama dalam memahami makna asal kata yang akan ditafsirkan. Karena hal tersebut dapat merubah maksud dan tujuan dari ayat Al-Qur'an apabila salah dalam memahami dari setiap asal kata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id